

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keselamatan dan kesehatan di tempat kerja merupakan masalah yang dialami mayoritas manusia. Di mana pun Anda bekerja, selalu ada kemungkinan terkena penyakit akibat kerja. Kesehatan kerja adalah konsep sehat yang difungsikan untuk memastikan bahwa pekerja menjalani kehidupan yang sehat dan jauh dari penyakit dan dampak negatif yang disebabkan oleh pekerjaan mereka. Segala barang, benda maupun alat yang berada di tempat kerja beserta lingkungannya apabila tidak selaras dengan batas kemampuan wajar para pekerja akan menimbulkan hasil kerja yang jauh dari harapan, boleh jadi sampai memicu timbulnya berbagai keluhan / penyakit di tempat kerja.

Beragam profesi berat seperti kuli panggul, karyawan produksi, hingga petani, berpotensi terserang penyakit nyeri punggung yang disebabkan adanya tekanan, tarikan, dan dorongan berlebih yang tak seimbang dengan kekuatan otot saat tegang. ¹

Nyeri punggung biasanya juga disebabkan oleh masalah pada ruas tulang belakang dengan jaringan di sekitarnya, seperti otot, saraf, dan pembuluh darah. Selain itu, gangguan organ lain di sekitar tulang belakang, seperti ginjal, juga dapat menyebabkan nyeri punggung. Keluhan ini dapat berupa sakit punggung kanan, kiri atau keduanya. Penyebab paling umum dari keluhan nyeri punggung

¹ Andarmoyo, "*proses dan konsep perawatan nyeri*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), 50

adalah jaringan tulang belakang yang terkilir atau tegang. Ketika seseorang mengangkat benda berat atau berolahraga terlalu banyak, mereka sering mengalami nyeri seperti ini.²

Berdasarkan penuturan Bapak Edi yang merupakan salah satu petani di Desa Karangrejo, bahwa penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani ini sering mengeluhkan nyeri terutama di bagian punggung, karena pekerjaan mereka yang berat, seperti posisi membungkuk dan jongkok yang terlalu lama, dan juga membawa hasil panen yang berat. Biasanya untuk mengatasi keluhannya mereka melakukan pengobatan bekam kepada Ibu Juanah, yang diharapkan bisa mengatasi keluhan para petani.³

Berbagai metode terapi kesehatan, seperti pijat, kompres hangat, dan bekam, dapat membantu mengurangi nyeri punggung oleh para petani. Berdasarkan penelitian Mayrika, Terapi bekam kering adalah salah satu metode penyembuhan nyeri punggung yang paling efektif. Bekam kering membantu adanya peningkatan peredaran darah di daerah yang nyeri serta penghilangan radang pada pembuluh darah. Ini juga menghambat thrombosis di pembuluh darah arteri juga kapiler, efeknya dapat mengurangi nyeri punggung pasien.⁴ Pengobatan terapi bekam kering merupakan sebuah cara mengobati penyakit menggunakan alat bekam dimana cara kerjanya ialah menghisap area kulit dan

² Mayrika Pratiwi H, dkk.. "Rehabilitasi Medik Cegah Kecacatan Pasien (nyeri)". *Pikiran Rakyat Cyber Media*. Bandung. 2 (2009)

³ Bapak Edi, Warga Atau Petani Desa Karangrejo, 17 Januari 2023

⁴ Roidah.. "*Keajaiban Pengobatan Islam*", (Jakarta : Zikrul Hakim 2014) 81

jaringan di bawahnya. Ini memungkinkan darah terkumpul di bawah kulit tanpa keluar darah sama sekali.⁵

Sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh Yuni dan Edi, terdapat 22 orang mempunyai keluhan nyeri punggung bawah. Hasil penelitiannya didapatkan skala nyeri sebelum diberikan terapi bekam kering yakni 3,09 dan skala nyeri setelah diberikan terapi bekam kering yakni 1,50. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05 menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang berarti responden mengalami penurunan nyeri setelah menerima terapi bekam kering.⁶

Dari fakta tersebut penulis menduga bahwa terapi bekam kering yang dilakukan memiliki efek yang positif untuk kondisi tubuh seseorang. Adapun manfaat bekam yang ditekankan oleh Rasulullah yang diriwayatkan oleh Tirmidzi bahwa Rasulullah bersabda :

عَلَيْكُمْ بِالْحِجَامَةِ فِي جَوْزَةِ الْقَمَحْدُورَةِ، فَإِنَّهَا شِفَاءٌ مِنْ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ

دَاءً

“Hendaklah kalian berbekam pada tengah qomahdu’ah karena dapat menyembuhkan 72 penyakit”⁷

⁵ Wadda . “Bebas Stroke dengan Bekam” . (Surakarta : Thibbia, 2010). 71

⁶ Yuni lestari dan Edi sastrawan, “Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengerajin Wanci Di Desa Bresela Kecamatan Payangan”, *Keperawatan Widya gentari Indonesia*, 2 (2019).

⁷ HR. Tirmidzi dalam kitab sunan No.. 2053, Ibnu Majah No. 3478, dan Hakim No.201

Rasulullah juga sudah menerangkan bawasannya penyakit yang sedang dialami oleh seseorang pasti memiliki obat. Rasulullah bersabda :

حَدَّثَنَا هَارُونُ مَعْرُوفٍ وَأَبُو لَطَّاهِرٍ وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالُوا حَدَّثَنَا
ابْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي
الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ دَاءٍ
دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Artinya : “harun bin Ma’ruf . abu ath-thahir dan Ahmad bin Isa menyatakan kepada kami dari Ibnu Wahb, dari Amr bin al Haris yang mengabarkan dari Abdurabbih bin Sa’ide, dari abu Az-Zubair , dari Jabir bahwa Rasulullah SAW bersabda : “setiap penyakit asa obatnya. jika, telah ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit penyakit itu akan sembuh dengan izin allah swt ‘azza wajalla”⁸

Berdasarkan paparan tersebut penulis ingin mengetahui apakah nanti bekam kering menjadi solusi bagi penderita nyeri punggung pada petani di desa Karangrejo. Maka penulis mengambil judul penelitian “ *Terapi Bekam Kering Sebagai Upaya Mengurangi Keluhan Nyeri Punggung pada Petani (Studi kasus pada pasien Ibu Juanah Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)*”. Diharapkan penulis menemukan suatu keilmuan

⁸ Abi al-Husain Muslim Ibn al-Hajjaj, Sahih Muslim, terj. Masyhari, Tatam Wijaya, *Ensiklopedi Hadis Sahih Muslim*, (Jakarta: Almahira, 2012), 382

bermanfaat yang dapat menambah wawasan keislaman khususnya pada bidang Tasawuf dan Psikoterapi.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada penjabaran konteks penelitian di atas, maka penelitian ini akan difokuskan ke dalam beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan terapi bekam kering sebagai upaya penurunan nyeri pada petani di desa Karangrejo ?
2. Bagaimana keaktifan penderita dalam menjalani terapi bekam kering sebagai upaya mengurangi nyeri punggung ?
3. Bagaimana nyeri punggung pada petani setelah menjalani Terapi Bekam kering ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diselenggarakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan terapi bekam kering sebagai upaya penurunan nyeri pada petani di desa Karangrejo.
2. Untuk mengetahui keaktifan penderita dalam menjalani terapi bekam sebagai upaya mengurangi nyeri punggung.
3. Untuk mengetahui kondisi nyeri punggung pada petani setelah menjalani Terapi Bekam kering

D. Kegunaan Penelitian

Gunanya diadakan penelitian tentu agar beberapa pihak turut terdampak positif dalam merasakan manfaatnya. Adapun pemanfaatan tersebut di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang digunakan berguna untuk menambah khazanah kepustakaan dalam bidang keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan dalam pengembangan ilmu pengetahuan keislaman dan umum.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi wacana keilmuan islam dan sebagai bahan untuk pengembangan ilmu pengetahuan IAIN Kediri.

b. Bagi Responden

Dapat dijadikan masukan sebagai upaya untuk mengurangi nyeri punggung melalui terapi bekam kering.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengkolaborasikan dengan disiplin ilmu lainnya menambah objek penelitian lebih banyak atau mengaitkan dengan hal lain sebagai upaya untuk mengembangkan penelitian ini.

E. Telaah Pustaka

Bagian yang tidak boleh alpa dalam sebuah tahap penelitian khususnya jenis ini ialah analisis pustaka. Tujuannya semata guna memberi pemahaman yang benar mengenai batasan informasi yang dikumpulkan dari pustaka tersebut, khususnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis bahas. Penulis menemukan bahwa penulisan terapi Bekam diantaranya :

1. Dalam jurnal yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Ni Kadek Yuni Lestari dan I Nyoman Edi Sastrawan dari STIKes Wira Medika Bali dengan judul "Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengerajin Wanci Di Desa Bresela Kecamatan Payangan". Metode pra-eksperimen menggunakan rancangan satu kelompok sebelum tes dan satu kelompok setelah tes. Dalam penelitian ini, 22 individu dipilih melalui teknik purposive sampling, yang merupakan teknik non-probability. Hasil penelitian menampilkan bahwa rerata skala nyeri sebelum terapi bekam kering adalah 3,09 dan rerata skala nyeri setelah terapi bekam kering adalah 1,50. Nilai $p = 0,000$, yang menunjukkan bahwa terapi bekam kering berdampak pada keluhan nyeri punggung bawah yang dialami oleh pengerajin wanci di desa Bresela, kecamatan Payangan. Kesimpulan : Penelitian ini menyarankan agar masyarakat mengimplementasikan terapi komplementer

bekam kering sebagai alternatif guna mengurangi keluhan nyeri.

2. Dalam penelitian yang diterbitkan pada tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Bali, Ramananda, Gede Adi, Ns. I Made Widastra, S.Kep, M.Pd., Ns. I Putu Artawan, S.Kep., "Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Dengan Nyeri Belakang Rendah Di Praktik Perawat Latu Usadha Abiansemal, Badung", ditemukan bahwa intensitas nyeri pasien dengan nyeri belakang rendah Hasil analisis data dengan uji Wilcoxon dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) adalah 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bekam kering terhadap intensitas skala nyeri pada pasien dengan low back pain di Praktek Perawat Latu Usadha Abiansemal, Badung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bekam kering dapat menurunkan intensitas skala nyeri pada pasien dengan low back pain di Praktek Perawat Latu Usadha Abiansemal, Badung. Sehingga, temuan ini mungkin dapat menjadi rujukan untuk perawatan lanjutan.
3. Dalam jurnal yang diterbitkan pada tahun 2012 oleh Juwita Arik, Wahyudi Widada, dan Cahya Tribagus Hidayat dari Universitas Muhammadiyah Jember dengan judul "Pengaruh Terapi bekam Terhadap Nyeri pada Buruh Wanita yang

mengalami nyeri bahu di PT Mayang Sari Jember". Sebagian besar karyawan wanita di PT Mayang Sari Jember mengalami nyeri punggung yang disebabkan oleh pekerjaan mereka, yang mengganggu aktivitas dan kenyamanan sehari-hari mereka. Studi ini bertujuan mengetahui bagaimana efek terapi bekam terhadap buruh wanita di PT Mayang Sari Jember. Seluruh buruh wanita yang menderita nyeri bahu di PT Mayang Sari dijadikan sebagai populasi penelitian, yang dirancang sebagai grup kontrol pretest posttest non-randomized. Penelitian ini melibatkan 34 orang yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 17 orang dalam kelompok intervensi dan 17 orang dalam kelompok kontrol. Peserta yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah pekerja wanita berusia 30 hingga 40 tahun yang mengalami nyeri bahu dan bersedia untuk dibekam. Hasilnya menunjukkan bahwa bekam memengaruhi karyawan PT Mayang Sari Jember.

4. Dalam Jurnal Cindya Agarini dan Andri Praa Satria, volume 3, nomor 3, tahun 2022 dengan judul "*Studi kepustakaan pengaruh bekam kering terhadap Musculoskeletal Disorders punggung atas dan bawah*" dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka (*library research*) yang telah mengidentifikasi sebanyak 15 literatur. Hasil penelitian menampilkan bahwa adanya penurunan nyeri

secara signifikan setelah pemberian terapi bekam kering pada nyeri punggung orang dewasa. Dan terapi bekam kering ini suatu metode yang efektif untuk mengobati nyeri punggung atas dan bawah serta meningkatkan kualitas hidup seseorang.

5. Penelitian skripsi Pradipta Suarsyaf , program studi Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2012 dengan judul *“Pengaruh Terapi Bekam terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Nyeri Punggung Bawah tidak Spesifik di Rumah Sehat Afiat Tahun 2012”* penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Dengan responden berjumlah 35 orang dengan 28 orang laki-laki (80%) dan 7 orang perempuan (20%). Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skala nyeri pasien sebelum dibekam adalah 5.66 ± 1.765 dan turun menjadi 3 ± 1.515 sesudah dibekam dengan nilai bermakna secara statistik menggunakan uji wilcoxon ($p = 0.000$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perubahan skala nyeri pada pasien nyeri punggung bawah.

Dari kelima penelitian diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini bukanlah sesuatu yang baru. Namun, ada hal yang dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain yakni mulai dari penggunaan pendekatan, subjek penelitian, tempat penelitian dan sub judulnyapun berbeda.